

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada triwulan II Tahun 2025 Inflasi Kabupaten Belitung cukup terkendali, dimana inflasi yoy berada pada angka 1,25%, inflasi bulanan sebesar 0,09% dan Inflasi tahun kalender mengalami deflasi sebesar 0,37%. sampai dengan triwulan II ini perkembangan inflasi di Kota Tanjungpandan secara bulanan mengalami inflasi sebanyak 3kali yaitu pada bulan maret, april dan juni serta mengalami deflasi sebanyak 3 kali yaitu pada bulan Januari, Februari dan Mei.

Selama tahun 2025 ini, Inflasi tertinggi terjadi pada bulan april 2025, hal ini terjadi karena pasca idul fitri distribusi komoditas bahan pokok yang masuk ke Tanjungpandan agak tersendat akibat dari berkurangnya pasokan dari daerah asal dan kapal pengangkut yang masih libur pasca hari besar keagamaan. ditambah lagi setelah hari raya idul fitri banyak masyarakat yang melaksanakan hajatan pernikahan, sehingga pasokan bekurang dan permintaan bertambah.

Pada triwulan II ini ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, antara lain beras dan daging ayam ras. kenaikan harga beras karena faktor kenaikan harga di pasar induk sedangkan beras SPHP ditahan untuk tidak diedarkan ke masyarakat, sehingga ada kenaikan harga beras di masyarakat. kenaikan harga daging ayam ras dipicu dari penurunan jumlah DOC yang masuk ke Belitung, dari 345.000 an DOC yang masuk perbulan dari bulan-bulan sebelumnya, pada bulan juni hanya masuk DOC sebanyak 263.000an sehingga stok berkurang dan terjadi kenaikan harga daging ayam ras.

adapun rekapan inflasi januari s.d april 2025 sebagai berikut :

2025	Bulanan	Tahun Kalender	tahun ke tahun
Januari	-1,01	-1,01	0,40
Februari	-0,47	-1,47	-0,64
Maret	0,82	-0,67	0,71
April	0,95	0,27	0,23
Mei	-0,73	-0,46	-0,12
Juni	0,09	-0,37	1,25

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan ini peristiwa yang terjadi antara lain :

1. pasca HBKN Idul fitri dimana stok dan distribusi barang dari daerah asal berkurang dan terjadinya peningkatan permintaan kebutuhan pokok masyarakat yang akan melaksanakan hajatan.
2. adanya angin kencang pada bulan april mei sehingga tangkapan ikan nelayan berkurang da terjadinya kenaikan harga ikan.
3. penurunan stok DOC daging ayam ras dari 345.000 /bulan, menjadi 263.000/bulan pada bulan juni 2025

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan yaitu :

1. Gerakan pangan murah dalam rangka HUT TNI AU di Lanud H> AS Hanandjoeddin pada tanggal 28 Mei 2025
2. Gerakan Pangan Murah dalam rangka hari jadi Kota Tanjungpandan di halaman Gedung Nasional pada tanggal 5-6 Juni 2025
3. penyerahan bantuan cadangan pangan pemerintah Kabupaten Belitung terhadap masyarakat yang mengalami musibah kebakaran
4. Bazar Ikan Murah yang dilaksanakan oleh Perusahaan perikanan
5. sidak Bulog dan distributor yang dilaksanakan bersama dengan TPID Provinsi Babel pada tanggal 26 Mei 2025
6. temu bisnis yang difasilitasi oleh BI Kpw Bangka Belitung antara distributor cabai dari banyuwangi dan bawang dari brebes dengan distributor lokal pada tanggal 27 mei 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

fluktuasi harga dan stok daging ayam ras terjadi karena pengawasan terhadap DOC yang masuk bukan merupakan kewenangan dari Pemerintah Daerah namun berada di badan karantina pertanian sehingga perlu dilakukan koordinasi dengan badan karantina pertanian terhadap kontrol jumlah DOC yang masuk

perlu adanya regulasi peraturan bupati belitung yang mengatur stok daging ayam ras yang dikelola oleh perusahaan dan peternak mandiri sehingga saling melengkapi dan tidak menjatuhkan peranan masing-masing.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 1, pelaksanaan KAD dengan Kabupaten terdekat untuk bersama-sama dalam pengendalian inflasi
2. penjajakan kerjasama dengan daerah penghasil bawang dan cabai sehingga harga bawang dan cabai menjadi stabil